Online ISSN 2963-2978
Lintang AKSARA
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra
Published by:
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Jambi
https://online-journal.unja.ac.id/jla/index
email: lintangaksara@unja.ac.id

PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE SHORT MOVIE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATERI TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMPN 12 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2024/2025

(THE USE OF YOUTUBE SHORT MOVIES AS A LEARNING MEDIUM FOR TEACHING REVIEW TEXTS TO EIGHTH-GRADE STUDENTS AT SMPN 12 JAMBI CITY IN THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR)

[1]M. Raudy, [2]Ade Kusmana, [3]Ajat Manjato
Corresponding Author: * mhmmdraudy@gmail.com
[1,2] Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
[3] Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Article history
Received 18 Mei 2026
Revised 22 Mei 2026
Accepted 28 Mei 2026

Abstract
This research was conducted to see how review text writing skills in students can be improved through the use of YouTube. The purpose of this study is to find out the Use of YouTube Media in Learning to Write Review Texts for Grade VIII Students of SMP N 12 Jambi City. The method used is a qualitative descriptive method with a YouTube video selected in this study is a short movie video entitled "Pancasila Student Short Film: Eagle Not Afraid to Fly Alone". The results of the study showed that YouTube short movie videos as a medium for learning review text material were proven to be effective in improving the understanding and skills of grade VIII students of SMP Negeri 12 Jambi City. The learning process that is systematically designed by utilizing the video "Pancasila Student Short Film: Elang Tak Afraid to Fly Alone" is able to help students understand the structure, linguistic characteristics, and practical application of review text analysis. Evaluations show an average student score of 80, which is in the good category, and this learning also creates an interactive, relevant, and engaging learning experience, while also motivating students to continue developing their analytical skills outside of the classroom.
Keywords: *Eighth-Grade Students, Learning Media, Review Text, Writing Skills, YouTube Short Movie*

Abstrak
Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana keterampilan menulis teks ulasan pada siswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan YouTube. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP N 12 Kota Jambi. Adapun metode yang diguanakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan video YouTube yang dipilih dalam penelitian ini adalah video short movie yang berjudul “Film Pendek Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang Sendiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video YouTube short movie sebagai media pembelajaran materi teks ulasan terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi. Proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dengan memanfaatkan video "Film Pendek Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut

Terbang Sendiri" mampu membantu siswa memahami struktur, ciri kebahasaan, serta penerapan analisis teks ulasan secara praktis. Evaluasi menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 80, yang termasuk kategori baik, dan pembelajaran ini juga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, relevan, dan menarik, sekaligus memotivasi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan analisis mereka di luar kelas.
Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Pembelajaran, Siswa Kelas VIII, Teks Ulasan, YouTube Short Movie

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, yang salah satunya bidang pendidikan. Sehubungan dengan teknologi yang berkembang pesat dalam bidang pendidikan, membuat para pengajar memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dikelas menjadi salah satu alternatif untuk menarik minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Guru seharusnya memiliki kreativitas dalam upaya menumbuhkan minat siswa pada proses pembelajaran. Bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tentu menuntut siswa untuk dapat menguasai berbagai macam keterampilan berbahasa. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dilatih saat proses pembelajaran, yaitu keterampilan meinyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan berbahasa ini sangat diperlukan agar proses belajar bahasa Indonesia dapat berjalan secara maksimal. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan, seperti antara keterampilan menyimak dan menulis.

Menulis menurut Zulkarnaini (2011) merupakan keterampilan bahasa yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Kegiatan menulis merupakan suatu proses yang menuangkan berbagai gagasan, pikiran, dan perasaan seseorang melalui lambang-lambang grafis kepada pembaca melalui media bahasa berupa tulisan. Menyimak merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Menyimak juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan seseorang ketika belajar di kelas. Oleh karena itu kedua keterampilan ini harus dilatih melalui proses belajar dan latihan. Latihan yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam melatih keterampilan tersebut dapat diaplikasikan pada saat proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menarik minat peserta didik dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariatif.

Media yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa salah satunya yaitu dengan media video. Menurut (Adam, 2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sehubungan dengan tuntutan kurikulum merdeka, dalam proses pembelajaran siswa diminta lebih aktif dan guru dituntut untuk bisa memanfaatkan media pada proses pembelajaran yang tersedia. Ada banyak cara untuk belajar secara interaktif tanpa harus terpaku pada satu metode tertentu yang kesannya monoton (Kamhar, M. Y., & Leistari, Ei., 2019). Belajar bisa melalui banyak media, termasuk YouTube.

Media YouTube dapat digunakan untuk kegiatan menulis siswa. Media ini dapat diterapkan dengan beberapa materi pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu materi teks ulasan. Teks ulasan merupakan teks yang berisi mengenai pendapat, pembahasan ataupun penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lainnya. Teks ulasan tidak hanya sebatas membahas mengenai karya-karya sastra yang terdiri dari novel, cerpen, puisi, pantun maupun film melainkan lebih luas lagi. Ketika seseorang melihat sesuatu seperti menonton

televisi, sinetron, atau acara-acara lain, hampir dari kebanyakan orang memberikan komentar terhadap apa yang telah dilihat. Guru dapat memanfaatkan teknologi berupa telepon genggam atau handphone dan video yang terdapat dalam akun YouTube.

Alasan peneliti mengangkat dalam penggunaan video YouTube sebagai media pembalajaran teks ulasan di kelas VIII, yaitu melalui observasi lapangan dan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 12 Kota Jambi. Setelah peneliti mengamati, manganalisis, menemukan, dan menentukan suatu hal yang menarik untuk dibahas sebagai penelitian, yaitu guru menggunakan media video YouTube dalam menulis teks ulasan. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis merasa perlu melakukan suatu penelitian untuk melihat bagaimana keterampilan menulis teks ulasan pada siswa dapat ditingkatkan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP N 12 Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, dan menginterpretasikan suatu gejala, peristiwa, atau fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2022). Menurut Kim, Sefcik, dan Bradway (2017), penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai suatu fenomena berdasarkan pengalaman partisipan, sedangkan desain studi kasus memungkinkan peneliti mengkaji suatu kasus secara mendalam dalam konteks yang nyata (Yin, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penggunaan video YouTube Short Movie sebagai media pembelajaran materi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer meliputi modul ajar, hasil observasi, transkrip wawancara dengan guru dan siswa, serta hasil tes menulis teks ulasan. Data sekunder berupa asesmen guru, hasil tulisan siswa, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Penggunaan berbagai sumber data tersebut bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian melalui triangulasi data sebagaimana dikemukakan oleh Creswell dan Creswell (2018). Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif menggunakan model analisis data Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (*human instrument*) yang berperan langsung dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Sugiyono, 2022). Instrumen pendukung berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan lembar kerja siswa berupa tugas menulis teks ulasan setelah menonton video YouTube Short Movie berjudul Film Pendek Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang Sendiri. Pemilihan media video YouTube didasarkan pada penelitian Putri, Suryani, dan Nugraha (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, dan keterampilan menulis siswa karena materi disajikan secara menarik, kontekstual, dan mudah dipahami.

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Teks ulasan Siswa Kelas VIII SMP N 12 Kota Jambi

Aspek yang Dinilai	Idikator	Tingkat Capaian Kinerja			
		1	2	3	4
Struktur Teks Ulasan	Orientasi				
	Tafsiran Isi				
	Evaluasi				
	Rangkuman				
	Kebahasaan				
	Kualitas				

Sumber: Sumber: Diadaptasi dari Kosasih (2017) dan dikembangkan oleh peneliti (2025)

Aspek yang dinilai dalam menulis teks ulasan meliputi orientasi, tafsiran isi, evaluasi, rangkuman, kebahasaan, dan kualitas. Orientasi berisi gambaran umum karya, tafsiran isi menjelaskan isi dan alur cerita, evaluasi memuat penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan karya, rangkuman berisi simpulan ulasan, kebahasaan menilai ketepatan penggunaan bahasa, sedangkan kualitas menilai keseluruhan teks berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan.

Tabel 2. Kisi-kisi Kriteria Penilaian Menulis Teks ulasan Siswa Kelas VIII SMP N 12 Kota Jambi

Aspek	Skor	Indikator
Orientasi	4	Terdapat latar belakang, karakter utama, dan tema film dengan jelas dan terstruktur
	3	Terdapat latar belakang, karakter utama, dan tema film kurang jelas dan tidak terstruktur
	2	Terdapat latar belakang dan karakter utama,
	1	Terdapat latar belakang dan tema film
Tafsiran Isi	4	Terdapat alur cerita, konflik, dan penyelesaian dengan detail, jelas, dan sesuai urutan.
	3	Terdapat alur cerita, konflik, dan penyelesaian kurang detail, jelas, dan tidak berurutan.
	2	Terdapat alur cerita, dan konflik
	1	Terdapat alur cerita tanpa konflik, dan penyelesaian tidak jelas
Evaluasi	4	Terdapat penilaian mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan film berdasarkan elemen tema, sinematografi, dan pengembangan karakter
	3	Terdapat penilaian cukup baik mengenai kelebihan dan kekurangan film
	2	Terdapat penilaian hanya mengenai kekurangan film
	1	Terdapat penilaian hanya mengenai kelebihan film
Rangkuman	4	Terdapat semua elemen penting (orientasi, tafsiran isi, evaluasi) dengan bahasa yang padat, jelas, dan terstruktur
	3	Terdapat semua elemen penting (orientasi, tafsiran isi, evaluasi) dengan bahasa yang kurang padat, jelas, dan terstruktur
	2	Terdapat beberapa elemen penting (orientasi dan tafsiran isi)
	1	Terdapat satu elemen penting (orientasi/tafsiran isi/evaluasi)
Kebahasaan	4	Terdapat unsur kebahasaan (makna konotatif, denotatif, kohesi, dan koherensi) dengan sangat baik, sehingga teks mudah dipahami dan menarik
	3	Terdapat unsur kebahasaan (makna konotatif, denotatif, kohesi, dan koherensi) dengan cukup baik, teks cukup dapat dipahami
	2	Terdapat unsur kebahasaan yang kurang lengkap (makna konotatif, denotatif, dan kohesi saja)
	1	Terdapat unsur kebahasaan tidak lengkap hanya konotatif/denotatif/kohesi /koherensi

Kualitas	4	Terdapat tanggapan kualitas meliputi isi data yang terdapat di bagian orieintasi, tafsiran isi, evaluasi, rangkuman, dan kebahasaan dengan sangat baik
	3	Terdapat tanggapan kualitas meliputi isi data yang terdapat di bagian orieintasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman
	2	Terdapat tanggapan kualitas meliputi isi data yang terdapat di bagian orieintasi, tafsiran isi, dan evaluasi
	1	Terdapat tanggapan kualitas meliputi isi data yang terdapat di bagian orieintasi dan tafsiran isi
Skor Maksimal		**24**

Sumber: Sumber: Diadaptasi dari Arifin (2017), dan dikembangkan oleh peneliti (2025)

Perhitungan Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Dalam menentukan kriteria untuk perhitungan persentase pada skala empat, peneliti mengacu pada panduan yang dijelaskan oleh Burhan Nurgiyantoro (2016)

Tabel 3. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks ulasan Siswa Kelas VIII SMP N 12 Kota Jambi

Persentasi Interval	Nilai Skala	Kriteria	Keterangan
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	kurang

Sumber: Burhan Nurgiyantoro (2016)

Nilai rata-rata siswa diperoleh dengan rumus:

Total nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, aktivitas pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi menggunakan media video YouTube short movie sebagai alat bantu dalam pembelajaran materi teks ulasan. Hal ini sejalan dengan upaya guru untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern. Penggunaan media ini dirancang berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru, dengan mengacu pada buku pegangan guru dan siswa Bahasa Indonesia kelas VIII. Berikut hasi yang diperoleh dari penelitian ini.

Tabel 4. Data Hasil Penilaian Tes Kemampuan Menulis Teks ulasan

No Sampel	Aspek Penilaian						Total	Nilai
	Orientasi	Tafsiran Isi	Evaluasi	Rangkuman	Kebahasaan	Kualitas		
1	3	4	3	3	3	4	20	83
2	2	4	4	3	4	3	20	83
3	4	4	3	4	4	4	23	96
4	3	3	3	2	4	3	18	75
5	2	4	3	4	3	3	19	79
6	4	3	3	3	3	3	19	79
7	4	4	3	2	4	3	20	83
8	4	3	3	3	3	2	18	75
9	4	4	4	3	4	3	22	92
10	4	3	3	3	3	2	18	75
11	4	4	3	3	3	3	20	83

12	4	3	4	3	3	2	19	79
13	3	3	3	3	4	3	19	79
14	4	3	3	3	2	3	18	75
15	4	4	3	4	3	2	20	83
16	4	3	3	4	3	2	19	79
17	4	3	4	3	3	3	20	83
18	4	3	3	3	2	3	18	75
19	4	3	3	3	4	4	21	88
20	4	3	3	3	3	2	18	75
21	3	3	3	3	3	3	18	75
22	4	3	4	2	3	3	19	79
23	4	3	3	3	3	4	20	83
24	4	3	3	3	2	3	18	75
25	4	3	3	3	3	3	19	79
26	4	3	4	3	3	2	19	79
27	4	3	3	3	4	3	20	83
28	4	3	3	3	4	2	19	79
29	4	4	3	3	3	3	20	83
30	4	3	4	3	3	2	19	79
31	4	3	3	3	2	3	18	75
32	4	3	3	4	3	3	20	83
33	4	3	4	3	3	2	19	79
34	4	4	3	2	3	3	19	79

Sumber: Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan Tabel diatas, hasil penilaian kemampuan menulis teks ulasan terhadap 34 siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor yang baik pada setiap aspek penilaian, yaitu orientasi, tafsiran isi, evaluasi, rangkuman, kebahasaan, dan kualitas. Skor total yang diperoleh siswa berkisar antara 18 sampai 23 dari skor maksimal 24, dengan nilai akhir berkisar antara 75 sampai 96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah diajarkan melalui penggunaan media YouTube Short Movie. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh skor lebih rendah terutama pada aspek evaluasi, rangkuman, dan kebahasaan, sehingga aspek tersebut masih memerlukan latihan lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Teks Kemampuan Menulis Teks ulasan

No. Sampel	Nilai	Kriteria
1	83	B
2	83	B
3	96	A
4	75	B
5	79	B
6	79	B
7	83	B
8	75	B
9	92	A
10	75	B
11	83	B
12	79	B
13	79	B
14	75	B
15	83	B
16	79	B
17	83	B
18	75	B
19	88	A
20	75	B
21	75	B
22	79	B

23	83	B
24	75	B
25	79	B
26	79	B
27	83	B
28	79	B
29	83	B
30	79	B
31	75	B
32	83	B
33	79	B
34	79	B
Rata-rata Nilai Siswa	80	Baik

Sumber: Data primer, diolah (2025)

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa hasil penilaian kemampuan menulis teks ulasan menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori Baik (B). Dari 34 siswa, sebanyak 31 siswa memperoleh kategori B dengan rentang nilai 75–83, sedangkan 3 siswa memperoleh kategori Sangat Baik (A) dengan nilai 88, 92, dan 96. Nilai rata-rata kelas sebesar 80 menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks ulasan siswa secara umum berada pada kategori Baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media YouTube Short Movie dapat membantu siswa memahami struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan sehingga kemampuan menulis mereka mengalami peningkatan.

Penggunaan media YouTube, khususnya melalui penayangan short movie, terbukti memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis teks ulasan di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan memanfaatkan teknologi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan. Guru secara terencana dan sistematis memanfaatkan video short movie berjudul "Film Pendek Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang Sendiri" sebagai media utama untuk membangun pemahaman siswa mengenai orientasi, tafsiran isi, evaluasi, rangkuman, kebahasaan, dan kualitas teks ulasan. Dimulai dengan penjelasan konsep dasar, guru memandu siswa memahami tujuan teks ulasan sebagai bentuk tulisan yang memberikan penilaian objektif terhadap suatu karya. Penjelasan ini disampaikan secara sederhana dan didukung dengan contoh-contoh konkret agar siswa mudah memahami.

Tahapan pembelajaran dilanjutkan dengan penayangan video short movie, memungkinkan siswa mengamati langsung elemen-elemen penting dalam teks ulasan. Penggunaan film pendek dengan cerita yang menarik ini membantu siswa mengidentifikasi poin-poin utama yang harus dimasukkan dalam analisis teks ulasan mereka. Guru juga memperkuat pemahaman siswa melalui penjelasan tambahan mengenai penerapan aspek 5W+1H untuk mengarahkan analisis yang lebih mendalam. Hal ini memberikan panduan praktis kepada siswa dalam mengorganisasi informasi penting dari video yang telah mereka tonton. Setelah memahami teori dan langkah-langkah penulisan, siswa diberikan tugas untuk membuat teks ulasan secara mandiri. Dengan demikian, mereka dapat menerapkan teori ke dalam praktik, mengasah kemampuan analisis, berpikir kritis, serta meningkatkan keterampilan menulis.

Hasil evaluasi tugas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 80, yang dikategorikan baik dengan mayoritas nilai yang diperoleh siswa adalah 79 yaitu sebanyak 12 siswa. Hal ini mencerminkan keberhasilan penggunaan media YouTube sebagai alat bantu pembelajaran, sekaligus menegaskan bahwa pendekatan berbasis teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada keterampilan praktis, sehingga siswa mampu menghasilkan teks ulasan yang terstruktur dengan baik dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Dalam refleksi penutup, siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran ini membantu mereka memahami teks ulasan secara lebih mendalam dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Guru juga memberikan apresiasi terhadap usaha siswa, memotivasi mereka untuk terus berlatih menganalisis berbagai karya di luar kelas. Dengan demikian, pembelajaran berbasis YouTube ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan nilai rata-rata siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan video YouTube short movie sebagai media pembelajaran materi teks ulasan ditarik kesimpulan yaitu, terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi dalam menulis teks ulasan. Proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dengan memanfaatkan video "Film Pendek Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang Sendiri" mampu membantu siswa memahami struktur, ciri kebahasaan, serta penerapan analisis teks ulasan secara praktis. Evaluasi menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 80, yang termasuk kategori baik, dan pembelajaran ini juga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, relevan, dan menarik, sekaligus memotivasi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan analisis mereka di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. D. A. (2018) “Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Geneirasi Mileinial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video “Kangen” Di YouTubei)”, Raushan Fikr, 7(1), pp. 65–74.

Adam, Steiffi dan M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. CBIS Journal.

Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Azhar Arsyad. (2010). Media Peingajaran, Jakarta: Raja Grafindo Peirsada.

Burhan Nurgiantoro. (2016). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta.

Bruner, J. S. (1960). The Process of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Faiqah, F., Nadjib, M. and Amir, A. S. (2016) “YouTube Seibagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram‟, Jurnal Komunikasi KAREiBA, 5(2), pp. 259–272.

Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1980). Teaching and Media: A Systematic Approach. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Baseid Leiarning Dalam Meiningkatkan Motivasi Dan Hasil Beilajar IPA. Eiducativo: Jurnal Peindidikan, 1(1), 334–341. https://doi.org/10.56248/eiducativo.v1i1.58

Hareifa, A. T., & Ndruru, R. J. (2022). Improving Studeint’s Speiaking bility Through Alleiy Deibateis Strateigy. Eiducativo: Jurnal Peindidikan, 1(1), 207–215. https://doi.org/10.56248/eiducativo.v1i1.29

Kamhar, M. Y., & Leistari, Ei. (2019). Pemanfaat Sosial Media YouTube Sebagai Media Pembeilajaran Bahasa Indoneisia di Peirguruan Tinggi. Inteiligeinsi: Jurnal Ilmu Peindidikan, 1(2),1-7.

Keimeindikbud. (2017). Buku Bahasa Indoneisia Siswa kelas VIII. Jakarta: Keimeindikbud.

Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). Planning and Producing Instructional Media. New York: Harper & Row.

Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjhana dan Ibrahim. (2001). Peineilitian dan Peinilaian Peindidikan. Bandung: Sinar Baru. h.62.

Peirtiwi, N., & Sharif, O. O. (2019). Minat Perilaku Penggunaan YouTube Sebagai Sumber Pembelajaran Dengan Pendekatan Tam. Jurnal Riseit Bisnis dan Manajeimein, 12(1), 9-15.

Priyatni, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Riana,R.(2020). Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia di Sekolah. Warta Dharmawangsa, 14(3), 418–427.

Sudijono, A. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. (2001). Dasar-Dasar Proses Penelitian. Bandung: Tarsito.

Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembeilajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah KORPUS, 4(2), 185–195. https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.8334

Riana, R., & Gulo, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengideintifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Peimbelajaran Scramble. Eiducativo: Jurnal Peindidikan, 1(2), 537–543. https://doi.org/10.56248/eiducativo.v1i2.74

Sukiasih, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Isi Teks melalui Impleimeintasi Model Peimbelajaran Probleim Based Leiarning. Journal of Eiducation Action Reiseiarch,2(2),106-114. https://doi.org10.1080/14639947.2015.1006801.

Suwarno, M. (2017). Potensi YouTube Seibagai Sumber Belajar Matematika. Pi: Matheimatics Eiducation Journal, 1(1), 1-7.

Suryani, Nunuk, Seitiawan A., Putria A. (2018). Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengeimbangannya. Bandung: Rosda Karya

Simarmata, J. (2019). Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku. Yayasan Kita Menulis

Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Seinteince Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. Eiducativo: Jurnal Peindidikan, 1(1), 167–173. https://doi.org/10.56248/eiducativo.v1i1.24

Zulkarnain. (2011). Model Koopeiratif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis. Jurnal.Upi.Eidu.